

PT Fast Food Indonesia Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included
herein are in Indonesian language.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 78	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT FAST FOOD INDONESIA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ferry Noviar Yosaputra
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domilisi : Jl. Tmn Meruya Ilir E-8/6, Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Wakil Direktur Utama

2. Nama : J.D Juwono
Alamat Kantor : Jl. M.T. Haryono Kav 7, Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Sunter Indah XI KE I/6, Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 8301133, 8313368
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan auditan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut - PT Fast Food Indonesia Tbk. (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Maret 2018
PT Fast Food Indonesia Tbk.





Ferry Noviar Yosaputra
Wakil Direktur Utama

J.D Juwono
Direktur

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5899/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Fast Food Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5899/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Fast Food Indonesia Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Fast Food Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5899/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Fast Food Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5899/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

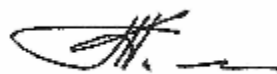
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Fast Food Indonesia Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

20 Maret 2018/March 20, 2018

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	795.508.654	2c,4	791.578.534	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain		3,5		Other receivables
Pihak berelasi	84.825.828	2s,29	62.217.708	Related parties
Pihak ketiga	63.994.512		64.923.599	Third parties
Persediaan	198.439.550	2d,3,6	203.264.413	Inventories
Biaya dibayar di muka	21.970.559	2f,7	21.452.756	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	91.509.085	8	67.415.245	Other current assets
Total Aset Lancar	1.256.248.188		1.210.852.255	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	441.381.501	2e,3,9	410.374.493	Fixed assets, net
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan, neto	505.215.553	2g,3,10	512.706.598	Deferred renovation costs of rented buildings, net
Sewa jangka panjang dibayar di muka, neto	167.685.252	2h,11	164.865.166	Long-term prepaid rents, net
Beban ditangguhkan, neto	189.252.594	2i,3,12	183.718.849	Deferred charges, net
Aset pajak tangguhan	48.601.173	2o,3,16c	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	141.038.130	2s,13,29	95.302.212	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.493.174.203		1.366.967.318	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2.749.422.391		2.577.819.573	TOTAL ASSETS

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	224.934.426		211.986.013	Third parties
Pihak berelasi	79.337.329	2s,29	57.294.942	Related parties
Utang lain-lain		15		Other payables
Pihak ketiga	133.026.931		157.107.561	Third parties
Pihak berelasi	71.693	2s,29	106.085	Related parties
Utang pajak	92.529.256	2o,3,16a	106.176.203	Taxes payable
Beban akrual	86.626.590	2m,17	76.345.535	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan				Current maturities of obligations
yang jatuh tempo dalam				under finance leases
waktu satu tahun	1.138.503	2f,19	2.308.487	
Utang pembiayaan konsumen				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				consumer finance loans
waktu satu tahun	4.256.851	20	6.921.089	Accrued interest on bonds payable
Utang bunga atas obligasi	2.833.333	22	2.833.333	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	37.692.755	2r,3,21	43.386.060	Other current liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.561.035	2q,18	10.782.009	
Total Liabilitas Jangka Pendek	664.008.702		675.247.317	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan,				Obligations under finance leases,
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun	442.941	2f,19	199.052	Obligations under consumer
Utang pembiayaan konsumen,				finance loans,
setelah dikurangi bagian				net of current maturities
yang jatuh tempo dalam				Bonds payable, net
waktu satu tahun	196.066	20	1.284.192	Deferred tax liabilities
Utang obligasi, neto	197.660.390	2j,22	197.175.524	Long-term employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	-	2o,16c	22.219.482	liability
Liabilitas imbalan kerja jangka				Total Non-current Liabilities
panjang	593.543.480	2r,3,21	458.483.019	
Total Liabilitas Jangka Panjang	791.842.877		679.361.269	Total Liabilities
Total Liabilitas	1.455.851.579		1.354.608.586	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 (full amount)
Rp100 (angka penuh)				par value per share
per saham				Authorized -
Modal dasar -				7,980,000,000 shares
7.980.000.000 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan				1,995,138,579 shares
dan disetor penuh -				Additional paid-in capital
1.995.138.579 saham	199.513.858	23	199.513.858	Retained earnings
Agio saham	944.469		944.469	Appropriated for general reserve
Saldo laba				Unappropriated
Cadangan umum	14.030.333	24	13.167.305	
Belum ditentukan penggunaannya	1.079.082.152		1.009.585.355	
Total Ekuitas	1.293.570.812		1.223.210.987	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.749.422.391		2.577.819.573	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	5.302.683.924	2n,25	4.883.307.267	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.985.664.283)	2n,2s, 26,29	(1.829.228.917)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.317.019.641		3.054.078.350	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(2.670.198.435)	2n,2s, 27a,29	(2.373.915.450)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(539.850.714)	2n,2s, 27b,29	(497.059.776)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lainnya	(6.394.739)	2n,2o,27c 2n,2s, 27d,29	(5.048.737)	<i>Other operating expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	54.390.587		39.997.500	<i>Other operating income</i>
LABA USAHA	154.966.340		218.051.887	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	35.238.938	2n,4	34.362.001	<i>Finance income</i>
Pajak final atas penghasilan keuangan	(7.047.788)	2o	(6.872.400)	<i>Final tax on finance income</i>
Beban keuangan	(18.425.720)	2f,2n,22	(19.175.864)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK	164.731.770		226.365.624	PROFIT BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2.266.808	2o,16b	(53.760.084)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN	166.998.578		172.605.540	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(62.347.052)	2r,21	(32.545.481)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait	15.586.763	16c	8.136.370	<i>Related income tax</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(46.760.289)		(24.409.111)	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	120.238.289		148.196.429	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)	84	2p,28	87	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Agió Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2015		199.513.858	944.469	12.642.186	901.816.817	1.114.917.330	Balance as of December 31, 2015
Laba tahun berjalan		-	-	-	172.605.540	172.605.540	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(24.409.111)	(24.409.111)	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	525.119	(525.119)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2q,24	-	-	-	(39.902.772)	(39.902.772)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2016		199.513.858	944.469	13.167.305	1.009.585.355	1.223.210.987	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan		-	-	-	166.998.578	166.998.578	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(46.760.289)	(46.760.289)	Other comprehensive income
Penyisihan cadangan umum	24	-	-	863.028	(863.028)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	2q,24	-	-	-	(49.878.464)	(49.878.464)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2017		199.513.858	944.469	14.030.333	1.079.082.152	1.293.570.812	Balance as of December 31, 2017

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	5.458.694.052	25	5.017.996.906	Receipts from customers
Penerimaan bunga	28.191.150	4	27.489.601	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok	(2.093.551.375)	6,14,26 5,6,7,8, 13,15,16a, 16d,17,18,	(1.997.737.986)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(1.805.531.587)	21,22,27	(1.536.292.815)	Payments of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(1.089.642.874)	21,27a,27b	(932.246.132)	Payments to employees
Pembayaran sewa jangka panjang dibayar di muka	(88.486.444)	11	(98.794.769)	Payments for long-term prepaid rents
Pembayaran pajak penghasilan badan	(71.740.141)	16a,16b,16d	(39.199.635)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga atas utang obligasi	(17.000.000)	22	(19.000.000)	Payments of interest on bonds payable
Pembayaran bunga atas utang pembiayaan konsumen	(822.496)	20	(705.247)	Payments of interest on consumer finance loans
Pembayaran bunga atas utang sewa pembiayaan	(106.963)	19	(387.833)	Payments of interest on obligations under finance leases
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	320.003.322		421.122.090	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penyelesaian uang jaminan	1.616.060	13	3.790.140	Settlement of security deposits
Penerimaan dari penjualan aset tetap	137.706	9	463.123	Proceeds from sales of fixed assets
Penambahan aset tetap	(101.976.339)	9	(99.672.560)	Additions to fixed assets
Penambahan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(96.760.798)	10	(82.836.885)	Additions to deferred renovation costs of rented buildings
Penambahan beban ditangguhkan	(37.452.665)	12	(49.073.653)	Additions to deferred charges
Penambahan uang jaminan	(8.035.693)	13	(3.787.248)	Additions to security deposits
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(242.471.729)		(231.117.083)	Net cash used in investing activities

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(60.072.586)	2q,18,24	(35.825.123)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(11.880.462)	20	(6.957.506)	Payments of consumer finance loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.924.079)	19	(5.458.166)	Payments of obligations under finance leases
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	22	200.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang obligasi	-	22	(200.000.000)	Payments of bonds payable
Pembayaran biaya-biaya penerbitan obligasi	-	22	(2.868.514)	Payments of bonds issuance costs
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.877.127)		(51.109.309)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	3.654.466		138.895.698	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	275.654		(870.876)	NET EFFECTS OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	791.578.534	4	653.553.712	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	795.508.654	4	791.578.534	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

PT Fast Food Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., No. 20 tanggal 19 Juni 1978. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/245/12 tanggal 22 Mei 1979, dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 4491 tanggal 1 Oktober 1979, serta diumumkan dalam Tambahan No. 682 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1979.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 11 tanggal 4 Agustus 2017 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada dan terdaftar dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana terdokumentasi dalam surat No. AHU-AH.01.03-0160351 tertanggal 8 Agustus 2017.

Perusahaan bergerak di bidang makanan dan restoran. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1979.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai 17.496 karyawan tetap (2016: 17.230 karyawan tetap) (tidak diaudit). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah mengoperasikan 628 gerai restoran (2016: 575 gerai restoran) (tidak diaudit).

1. GENERAL

PT Fast Food Indonesia Tbk (the “Company”) was incorporated based on the Notarial Deed No. 20 of Sri Rahayu, S.H., dated June 19, 1978. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. Y.A.5/245/12 dated May 22, 1979, was registered in the District Court of Jakarta under Registry No. 4491 dated October 1, 1979, and was published in Supplement No. 682 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90 dated November 9, 1979.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was documented in Notarial Deed No. 11 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 4, 2017 concerning changes of the members of the Company’s Boards of Commissioners and Directors. These amendments were reported to and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as documented in letter No. AHU-AH.01.03-0160351 dated August 8, 2017.

The Company is engaged in food and restaurant activities. The Company started its commercial operations in 1979.

The Company has no Parent and Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

As of December 31, 2017, the Company has 17,496 permanent employees (2016: 17,230 permanent employees) (unaudited). The head office of the Company is located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2017, the Company operates 628 restaurant outlets (2016: 575 restaurant outlets) (unaudited).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum dan tindakan Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate actions*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)
31 Maret 1993/ March 31, 1993	Penawaran umum perdana 44.625.000 saham/ Initial public offering of 44,625,000 shares	44.625.000	1.000
12 September 2000/ September 12, 2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share	446.250.000	100
15 Juni 2011/ June 15, 2011	Pembagian dividen saham sebanyak 14.166.595 saham/ Distribution of share dividends totaling of 14,166,595 shares	460.416.595	100
19 Juni 2013/ June 19, 2013	Pembagian saham bonus sebanyak 1.534.721.984 saham dari kapitalisasi agio saham/ Distribution of bonus totaling 1,534,721,984 shares from capitalization of additional paid-in capital	1.995.138.579	100

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2017, is as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2017 dan 2016 are as follows:

		31 Desember/December 31,			
		2017	2016		
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Anthoni Salim	Anthoni Salim	:	President Commissioner	
Wakil Komisaris Utama :	Noni Rosalia Gelael Barki	Noni Rosalia Gelael Barki	:	Vice President Commissioner	
Komisaris :	Elisabeth Gelael	Elisabeth Gelael	:	Commissioner	
Komisaris :	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	:	Commissioner	
Komisaris Independen :	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja	:	Independent Commissioner	
Komisaris Independen :	Gunawan Solaiman	Gunawan Solaiman	:	Independent Commissioner	
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Ricardo Gelael	Ricardo Gelael	:	President Director	
Wakil Direktur Utama :	Ferry Noviar Yosaputra	Ferry Noviar Yosaputra	:	Vice President Director	
Direktur :	Justinus Dalimin Juwono	Justinus Dalimin Juwono	:	Director	
Direktur :	Cahyadi Wijaya	Cahyadi Wijaya	:	Director	
Direktur :	Fabian Gelael	Fabian Gelael	:	Director	
Direktur :	Adhi Indrawan	Adhi Indrawan	:	Director	
Direktur :	Omar Luthfi Anwar	Erundine R. Raffles	:	Director	
<u>Komite Audit</u>				<u>Audit Committee</u>	
Ketua :	Saptari Hoedaja	Saptari Hoedaja	:	Chairman	
Anggota :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	:	Member	
Anggota :	Adi Pranoto Leman	Adi Pranoto Leman	:	Member	

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direksi, komisaris dan manajer umum adalah sebesar Rp57.809.139 (2016: Rp61.751.621), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

Key management and other information (continued)

For the year ended December 31, 2017, total compensation for the key management personnel which consist of directors, commissioners and general managers amounted to Rp57,809,139 (2016: Rp61,751,621), which all represent short-term employee benefits.

Completion of the financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 20, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements, except for the revised accounting standards as discussed in the succeeding paragraphs:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning the Financial Statement Presentation and Disclosures of listed entities, issued by Otoritas Jasa Keuangan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah yang terdekat.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan. Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi yang direvisi efektif tanggal 1 Januari 2017, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan Perusahaan.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The presentation currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company. All figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes of accounting principles

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the year covered by the financial statements. The Company has adopted all the revised standards that are effective on January 1, 2017, including the following revised standard that was considered relevant to the Company.

PSAK 1: Presentation of Financial Statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements. The revision affect the presentation only and have no impact on the financial position or performance of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and not restricted to use.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kondisi bisnis yang umum, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan, disisihkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik persediaan dan nilai realisasi neto persediaan.

e. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya reparasi dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5%	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	20%	5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	10% - 25%	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	25%	4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and/or decline in market value is provided based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable value of the inventories.

e. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sedangkan biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi, dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed assets (continued)

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. On the other hand, the extension or the legal renewal costs is recognized as a deferred charges and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The carrying amount of a fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai laba rugi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

i. Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to the profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

ii. Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pembuatan interior dan lain-lain atas bangunan yang disewa serta diamortisasi selama 5 sampai 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Sewa jangka panjang dibayar di muka

Akun ini merupakan biaya sewa bangunan jangka panjang yang dibayar di muka serta diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

i. Beban ditangguhkan

Akun ini merupakan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan *initial fee* atas gerai baru, *renewal fee* atas perpanjangan hak waralaba dan program komputer.

Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
<i>Initial</i> dan <i>renewal fees</i>	10
Program komputer	4

j. Biaya emisi obligasi

Biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran/emisi obligasi Perusahaan kepada masyarakat tanpa hak konversi dengan tingkat bunga tetap dikurangkan langsung dari hasil penawaran/emisi dalam menentukan utang obligasi neto yang bersangkutan. Selisih antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Deferred renovation costs of rented buildings

This account represents the costs incurred relating to the construction of interior and other improvements of rented buildings, which are being amortized over 5 to 10 years using the straight-line method.

h. Long-term prepaid rents

This account represents long-term rent of buildings paid in advance and amortized over the rental period.

i. Deferred charges

This account represents expenses incurred in connection with initial fee paid for opening new outlets, renewal fee for extension of franchise given and costs of computer program.

Deferred charges are amortized using the straight-line method, over the estimated beneficial periods, as follows:

	Tahun/ Years
<i>Initial</i> and <i>renewal fees</i>	10
Computer programs	4

j. Bonds issuance costs

Costs and expenses incurred in connection with the Company's offerings/issuances of non-convertible, fixed rate bonds to the public were offset directly from the proceeds derived from such offerings/issuances in determining the related net bonds payable. The difference between the net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is considered as discount or premium and amortized over the term of the related bonds using the Effective Interest Rate ("EIR") method.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$") sebesar Rp13.548 (2016: Rp13.436). Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS adalah tidak signifikan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation currency of the Company is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

At December 31, 2017, the exchange rate used for United States Dollar ("US Dollar" or "US\$") 1 was Rp13,548 (2016: Rp13,436). Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

l. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated by the Company. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai *principal* atau agen.

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent.

i. Penjualan barang

i. Sale of goods

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan penerimaan tunai yang dicatat oleh *cash register*, kecuali pendapatan dari penjualan konsinyasi *Compact Disc* ("CD") yang diakui berdasarkan persentase yang disepakati. Perusahaan bertindak sebagai agen dalam mengakui dan mencatat pendapatan atas penjualan konsinyasi CD.

Revenue from sales is recognized based on cash receipts from cash register, except for revenue from consignment sales of Compact Disc ("CD"), which is recognized based on agreed percentage. The Company acts as an agent in acknowledge and record revenue from consignment sales of CD.

ii. Penghasilan/beban keuangan

ii. Finance income/costs

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Perpajakan

o. Taxation

i. Pajak kini

i. Current tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

i. Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak yang berkaitan dengan item yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dikenakan pajak, kecuali jika liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

i. Current tax (continued)

Current income taxes are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

The amount of tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are charged as expenses or income in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further effort has been filed. The amount of tax principal and penalty imposed through SKP is deferred, as long as it qualifies the criteria of asset recognition.

The adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of "Other Operating Expenses" account are presented as part of "Income Tax Expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

ii. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan sisa kompensasi kerugian dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba rugi kena pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan untuk entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas jangka pendek berdasarkan jumlah neto.

iii. Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- b) piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

ii. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

iii. Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- a) *the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- b) *receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

iv. Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga atas kas dan setara kas sebagai pos tersendiri.

p. Laba per saham dasar

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan UUK. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

iv. Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income of cash and cash equivalents as separate line item.

p. Basic earnings per share

The Company has no potential outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

q. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

r. Employee benefits

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), which represents an underlying defined benefit obligation.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi, beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i. biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- ii. beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under cost of goods sold, selling and distribution expenses, general and administration expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- ii. net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

s. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

t. Informasi segmen

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

A curtailment occurs when an entity either:

- i. is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by the plan; or*
- ii. amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Company enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK 7 (Revised 2010).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

t. Segment information

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or*
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, but in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the related fair values is added with the transactions cost that are directly attributable to the acquisition of financial assets.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang terdiri atas kas dan setara kas, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, other receivables and other non-current assets.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

i. Pinjaman yang diberikan dan piutang

i. Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the EIR method, and the related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Piutang lain-lain

ii. Other receivables

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat apabila terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut.

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying value and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in profit or loss.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial assets or a group of financial assets is impaired.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat SBE awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) utang dan pinjaman, atau (iii) derivatif yang telah ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of the PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or as (iii) derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, utang bunga atas obligasi, utang obligasi dan liabilitas jangka pendek lainnya.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, obligations under finance leases, obligations under consumer finance loans, accrued interest on bonds payable, bonds payable and other current liabilities.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

As at the reporting date, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortised costs are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

iv. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

w. Accounting standards issued but not yet effective

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 20 Maret 2018:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of March 20, 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"

- Amendment to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. Amandemen ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash. This amendment is effective per January 1, 2018, and earlier application is permitted.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi. Penyesuaian ini berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. Amandemen ini berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraph PP10-PP16 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58. PSAK 67 efektif tanggal 1 Januari 2018, dan penerapan awal diperkenankan.

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi. PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK No. 15 (2017 Improvement): "Investments in Associates and Joint Ventures"

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment. This improvement is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- Amendment to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity that exceeds its carrying amount. This amendment is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- PSAK No. 67 (2017 Improvement): "Disclosure of Interests in Other Entities"

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK No. 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK No. 58. PSAK 67 is effective on January 1, 2018, and early application is permitted.

- PSAK 71: "Financial Instruments"

This accounting standards are expected to have impact to the Company's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model. PSAK 71 is effective on January 1, 2020, and early application is permitted.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

· PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak
dengan Pelanggan"

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5 langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

· PSAK 73: "Sewa"

PSAK 73 mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

· PSAK 72: "Revenue from Contracts with
Customers"

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

· PSAK 73: "Leases"

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak-pihak yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pihak-pihak yang berkaitan dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan hasil evaluasi individual, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future years.

i. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Allowance for impairment of receivables - individual assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain parties are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the certain parties and the current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. As of December 31, 2017 and 2016, based on individual evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Pertimbangan (lanjutan)

· Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas beban atau manfaat pajak penghasilan yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan diungkapkan dalam Catatan 16.

ii. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

i. Judgments (continued)

· Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income could necessitate future adjustments to the recorded income tax expense or benefit.

Significant judgment is also involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on evaluation of whether additional corporate income tax will be due. The details are disclosed in Note 16.

ii. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimates uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang - evaluasi kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pihak-pihak yang bersangkutan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pihak-pihak yang berkaitan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang pada kelompok tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan hasil evaluasi kolektif, Perusahaan menilai bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan piutang.

- Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

- Allowance for impairment of receivables - collective assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the certain parties, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective receivables age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such receivables by being indicative of the certain parties' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

As of December 31, 2017 and 2016, based on collective evaluation, the Company assesses that no allowance for impairment of receivables is necessary.

- Employee benefits

The measurement of the Company's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Imbalan kerja (lanjutan)

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

• Penyusutan aset tetap, amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan

Biaya perolehan aset tetap, biaya perolehan renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan dan beban ditangguhkan antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9, 10 dan 12.

• Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai persediaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

ii. Estimates and assumptions (continued)

• Employee benefits (continued)

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

• Depreciation of fixed assets, amortization of deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges

The costs of fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges are depreciated/ amortized on a straight-line method over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets, deferred renovation costs of rented buildings and deferred charges to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9, 10 and 12.

• Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Based on the review at the end of the year, the Company's management believes that no events or circumstances indicate impairment of inventories.

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

ii. Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas	6.672.985	9.125.155	Cash on hand
Kas di bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	183.753.179	115.113.580	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.603.169	80.915.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.040.856	29.811.883	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.372.732	9.304.391	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.529.182	12.998.250	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.898.165	5.661.702	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	4.202.832	2.519.792	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.321.935	4.507.866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.553.746	2.092.274	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1.195.685	934.879	Others (each below Rp1,000,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.065.848	1.184.655	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	451.671	364.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	358.989.000	265.408.630	Total cash in banks

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - third parties Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	160.000.000	140.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	70.000.000	60.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	50.000.000	60.000.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.020.000	36.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	22.000.000	77.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	20.000.000	45.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	20.000.000	45.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.000.000	9.000.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank BRI Syariah	9.000.000	9.000.000	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.313.943	7.218.754	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.748.741	5.675.248	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.763.985	4.705.744	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	13.445.003	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Total deposito berjangka	429.846.669	517.044.749	<i>Total time deposits</i>
Total	795.508.654	791.578.534	Total

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates per annum on time deposits</i>
Rupiah	5,25% - 7,5%	5,25% - 8,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0,50% - 0,75%	0,25% - 0,60%	<i>US Dollar</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang atau pinjaman lainnya.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents pledged as collateral to loans or other borrowings.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan tagihan kepada pengelola *food court* atas hasil penjualan makanan dan minuman dan insentif dari pemasok. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 29.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak ada kerugian penurunan nilai atas piutang yang harus dicatat.

Piutang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Bahan baku	90.730.170	106.539.206	<i>Raw materials</i>
Bahan pembungkus	44.031.478	42.262.281	<i>Packing materials</i>
Makanan dan minuman	28.967.778	28.060.154	<i>Food and beverages</i>
Persediaan lain-lain	34.710.124	26.402.772	<i>Other inventories</i>
Total	198.439.550	203.264.413	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat dijual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp116.024.044 dan Rp108.424.044.

5. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from food court management for the sales of foods and beverages and incentives from suppliers. All other receivables are dominated in Rupiah.

Other receivables due from related parties are disclosed in Note 29.

Based on the results of review for impairment of other receivables at the end of the year, the Company's management believes that the entire receivables are collectible and, hence, no impairment losses on receivables should be recorded.

Other receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of the year, the Company's management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.

As of December 31, 2017 and 2016, all inventories, excluding other inventories, were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp116,024,044 and Rp108,424,044, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi seluruh persediaan, kecuali persediaan lain-lain, dengan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp163.729.426 dan Rp176.861.641.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada persediaan dijamin atas utang dan pinjaman lainnya.

6. INVENTORIES (continued)

The above insurance coverage covering all inventories, excluding other inventories, with net realizable values as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp163,729,426 and Rp176,861,641, respectively.

Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from the insured risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there are no inventories pledged as collateral to loans and other borrowings.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	9.833.713	9.860.259	Rent
Jasa dan iklan pada papan reklame	8.695.660	8.309.384	Service and billboard advertisement
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.441.186	3.283.113	Others (each bellow Rp500 million)
Total	21.970.559	21.452.756	Total

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of :

8. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari uang muka pemesanan persediaan dan promosi.

8. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of advance payments for inventories and promotions.

9. ASET TETAP, NETO

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS, NET

The details of the movements of fixed assets are as follows:

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	62.991.971	-	-	-	62.991.971	Land
Bangunan	31.052.577	9.629.620	-	-	40.682.197	Buildings
Mesin dan peralatan	656.405.128	73.708.754	(1.242.841)	(776.143)	728.094.898	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	93.652.849	11.260.227	(390.500)	5.612.190	110.134.766	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	103.743.276	15.505.843	(199.243)	(58.530)	118.991.346	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	6.097.790	2.120.423	-	(5.612.190)	2.606.023	Motor vehicles
Total biaya perolehan	953.943.591	112.224.867	(1.832.584)	(834.673)	1.063.501.201	Total cost

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (Lanjutan)

Rincian mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

The details of the movements of fixed assets are as follows: (continued)

31 Desember 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2017
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	22.321.203	1.582.429	-	-	23.903.632	Buildings
Mesin dan peralatan	373.003.102	55.071.664	(794.324)	(335.840)	426.944.602	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	63.595.119	11.938.981	(390.500)	2.186.591	77.330.191	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	83.049.363	10.784.149	(156.528)	(18.669)	93.658.315	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	1.600.311	869.240	-	(2.186.591)	282.960	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	543.569.098	80.246.463	(1.341.352)	(354.509)	622.119.700	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	410.374.493				441.381.501	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp834.673 dan Rp354.509, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
 Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp834,673 and Rp354,509, for cost and accumulated depreciation, respectively.

31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya perolehan						Cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	44.105.921	18.886.050	-	-	62.991.971	Land
Bangunan	31.052.577	-	-	-	31.052.577	Buildings
Mesin dan peralatan	591.627.344	68.058.517	(2.853.900)	(426.833)	656.405.128	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	67.282.962	12.295.344	(1.078.026)	15.152.569	93.652.849	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	93.796.615	10.342.853	(318.752)	(77.440)	103.743.276	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	21.058.006	485.600	-	(15.445.816)	6.097.790	Motor vehicles
Total biaya perolehan	848.923.425	110.068.364	(4.250.678)	(797.520)	953.943.591	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	21.220.256	1.100.947	-	-	22.321.203	Buildings
Mesin dan peralatan	323.448.971	52.002.212	(2.130.128)	(317.953)	373.003.102	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	51.022.533	7.826.429	(1.078.026)	5.824.183	63.595.119	Motor vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	71.169.356	12.194.368	(272.845)	(41.516)	83.049.363	Furniture, fixtures and office equipment
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance leases
Kendaraan bermotor	4.530.199	3.172.989	-	(6.102.877)	1.600.311	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	471.391.315	76.296.945	(3.480.999)	(638.163)	543.569.098	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	377.532.110				410.374.493	Net carrying amount

*) Termasuk reklasifikasi ke akun "Piutang Lain-lain" sebesar Rp797.520 dan Rp638.163, masing-masing untuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan/
 Include reclassifications to "Other Receivables" account of Rp797,520 and Rp638,163, for cost and accumulated depreciation, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	1.640.470	2.184.510	Cost
Akumulasi penyusutan	(1.191.599)	(1.895.139)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto dari aset tetap yang dijual	448.871	289.371	Net carrying amount of fixed assets sold
Penerimaan dari penjualan	137.706	(463.123)	Proceeds from sales
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	(311.165)	173.752	Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 27)

Analisa rugi atas penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	192.114	2.066.168	Cost
Akumulasi penyusutan	(149.753)	(1.585.860)	Accumulated depreciation
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 27)	42.361	480.308	Loss on disposal of fixed assets (Note 27)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, penambahan aset tetap melalui aktivitas non-kas adalah melalui sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp2.120.423 dan Rp8.128.105 (2016: Rp485.600 dan Rp9.910.204).

For the year ended December 31, 2017, additions of fixed assets through non-cash activities are funded by obligation under finance leases and consumer finance loans amounting to Rp2,120,423 and Rp8,128,105 (2016: Rp485,600 and Rp9,910,204), respectively.

Beban penyusutan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut:

Depreciation expense is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Beban penjualan dan distribusi	58.921.090	56.758.946	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	21.325.373	19.537.999	General and administrative expenses
Total	80.246.463	76.296.945	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan bermotor, perabotan dan peralatan kantor, adalah sebesar Rp315.370.223 (2016: Rp269.760.602).

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa HGB sampai dengan tahun 2022-2042 beserta bangunan yang berada di atasnya. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.479.953.087 dan Rp1.416.371.007.

Nilai pertanggungan asuransi di atas meliputi aset tetap, kecuali tanah, dan biaya renovasi bangunan sewa ditanggung dengan nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp378.389.530 dan Rp505.215.553 (2016: Rp347.382.522 dan Rp512.706.598).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada aset tetap dijaminkan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas tanah Perusahaan yang dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak 2017 adalah sebesar Rp355.196.572, yang diukur berdasarkan hirarki level 3.

9. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2017, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized, which mainly consist of machineries and equipment, motor vehicles, furniture, fixtures and office equipment, amounted to Rp315,370,223 (2016: Rp269,760,602).

The Company has rights in the form of Building Usage Right on parcels of land where its buildings are situated, with remaining legal terms that are valid through 2022-2042. The Company's management believes that the landright titles can be extended upon their expiration.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets for the years ended December 31, 2017 and 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has insured its fixed assets, except for land and deferred renovation costs of rented buildings, with total coverage of Rp1,479,953,087 and Rp1,416,371,007, respectively.

The above insurance coverage covering fixed assets, except land and deferred renovation costs of rented buildings, with net carrying amount as of December 31, 2017 amounted to Rp378,389,530 and Rp505,215,553, respectively (2016: Rp347,382,522 and Rp512,706,598).

Management believes that the said amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no fixed asset pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2017, the fair value of the Company's land based on 2017 Nilai Jual Objek Pajak amounted to Rp355,196,572, which were measured based on hierarchy level 3.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

10. BIAYA RENOVASI BANGUNAN SEWA
DITANGGUHKAN, NETO

10. DEFERRED RENOVATION COSTS OF RENTED
BUILDINGS, NET

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	1.096.227.138	1.003.854.026	Cost
Akumulasi amortisasi	(591.011.585)	(491.147.428)	Accumulated amortization
Neto	505.215.553	512.706.598	Net

Seluruh bangunan sewa tersebut berada di Indonesia.

All of the rented buildings are located in Indonesia.

11. SEWA JANGKA PANJANG DIBAYAR
DI MUKA, NETO

11. LONG-TERM PREPAID RENTS, NET

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan sewa untuk gerai restoran.

Long-term prepaid rents represent rentals for restaurant's outlets.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Biaya perolehan	432.479.865	411.640.118	Cost
Akumulasi amortisasi	(264.794.613)	(246.774.952)	Accumulated amortization
Neto	167.685.252	164.865.166	Net

12. BEBAN DITANGGUHKAN, NETO

12. DEFERRED CHARGES, NET

Beban ditangguhkan terdiri dari:

The details of deferred charges are as follows:

	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi amortisasi/ Accumulated amortization	Nilai buku neto/ Net carrying amount	
<u>31 Desember 2017</u>				<u>December 31, 2017</u>
Initial dan renewal fees	281.856.796	(98.175.168)	183.681.628	Initial and renewal fees
Program komputer	18.958.866	(13.691.582)	5.267.284	Computer programs
Lainnya	1.637.203	(1.333.521)	303.682	Others
Total	302.452.865	(113.200.271)	189.252.594	Total
<u>31 Desember 2016</u>				<u>December 31, 2016</u>
Initial dan renewal fees	262.255.901	(86.457.393)	175.798.508	Initial and renewal fees
Program komputer	18.052.366	(10.757.563)	7.294.803	Computer programs
Lainnya	1.637.203	(1.011.665)	625.538	Other
Total	281.945.470	(98.226.621)	183.718.849	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Biaya renovasi bangunan sewa - dalam penyelesaian	95.460.377	53.599.127
Uang jaminan	34.454.044	29.156.849
Uang muka kepada pihak berelasi (Catatan 29)	10.000.000	10.000.000
Mesin dan peralatan belum digunakan	1.123.709	2.546.236
Total	141.038.130	95.302.212

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

Renovation costs of rented buildings - in progress
Security deposits
Advance payment to a related party (Note 29)
Unused machineries and equipment
Total

14. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari utang kepada para pemasok di bawah ini yang timbul terutama dari pembelian bahan baku. Seluruh utang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sukanda Djaya	22.505.200	23.132.108
PT Gemilang Setia Sejahtera	20.469.646	19.960.219
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	14.694.606	15.416.162
PT Karya Pangan Sejahtera (dahulu UD Putra Mandiri)	14.419.907	19.833.143
PT Saliman Riyanto	12.577.036	8.983.522
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	9.034.397	5.729.021
PD Kartika Eka Dharma	7.834.348	7.681.373
PT Foodindo Dwivestamas	7.581.373	8.216.973
PT Bangkit Setia Sentosa	7.011.905	2.562.138
PT Ciomas Adisatwa	2.072.971	5.097.008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)	106.733.037	95.374.346
Sub-total	224.934.426	211.986.013
Pihak berelasi (Catatan 29)	79.337.329	57.294.942
Total	304.271.755	269.280.955

14. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of payables to the following suppliers mainly arising from purchases of raw materials. All trade payables are denominated in Rupiah.

The details of trade payables are as follows:

<u>Third parties</u>
PT Sukanda Djaya
PT Gemilang Setia Sejahtera
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Karya Pangan Sejahtera (previously UD Putra Mandiri)
PT Saliman Riyanto
PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PD Kartika Eka Dharma
PT Foodindo Dwivestamas
PT Bangkit Setia Sentosa
PT Ciomas Adisatwa
Others (each below Rp5,000,000)
Sub-total
Related parties (Note 29)
Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Lancar	195.188.952	186.551.431
Jatuh tempo 30 - 90 hari	103.684.722	78.141.016
Jatuh tempo > 90 hari	5.398.081	4.588.508
Total	304.271.755	269.280.955

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Lancar	195.188.952	186.551.431	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	103.684.722	78.141.016	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	5.398.081	4.588.508	Overdue > 90 days
Total	304.271.755	269.280.955	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan utang atas jasa promosi, pembelian mesin dan peralatan, renovasi bangunan sewa, sewa gudang, pembelian perlengkapan pemasaran dan promosi kepada:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Karunia Global Premium	10.896.940	2.200.000
PT Ganesh Indonesia Surya International	3.611.790	1.819.962
PT Cipta Grasindo	2.332.405	-
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469
PT Kreasi Cipta Imaji	375.069	17.865.889
PT Sentral Niaga Bersama	12.520	1.013.960
PT Transito Adiman Jati	-	11.000.000
PT Cipta Megaswara Televisi	-	4.462.876
PT Gramedia Media Nusantara	-	3.395.214
PT Media Televisi Indonesia	-	2.518.109
PT Strategi Inisiatif Media	-	1.974.052
PT Namura Sagara Artha	-	1.615.757
PT Link Net	-	1.607.842
PT Cita Hati Indonesia	-	1.342.345
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	114.624.738	105.118.086
Sub-total	133.026.931	157.107.561
Pihak berelasi (Catatan 29)	71.693	106.085
Total	133.098.624	157.213.646

15. OTHER PAYABLES

Other payables represent payables for promotion services, purchases of machinery and equipment, renovation of rented buildings, rental of warehouse, purchases of marketing and promotion supplies to:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Karunia Global Premium	10.896.940	2.200.000	PT Karunia Global Premium
PT Ganesh Indonesia Surya International	3.611.790	1.819.962	PT Ganesh Indonesia Surya International
PT Cipta Grasindo	2.332.405	-	PT Cipta Grasindo
PT Era Digital Media	1.173.469	1.173.469	PT Era Digital Media
PT Kreasi Cipta Imaji	375.069	17.865.889	PT Kreasi Cipta Imaji
PT Sentral Niaga Bersama	12.520	1.013.960	PT Sentral Niaga Bersama
PT Transito Adiman Jati	-	11.000.000	PT Transito Adiman Jati
PT Cipta Megaswara Televisi	-	4.462.876	PT Cipta Megaswara Televisi
PT Gramedia Media Nusantara	-	3.395.214	PT Gramedia Media Nusantara
PT Media Televisi Indonesia	-	2.518.109	PT Media Televisi Indonesia
PT Strategi Inisiatif Media	-	1.974.052	PT Strategi Inisiatif Media
PT Namura Sagara Artha	-	1.615.757	PT Namura Sagara Artha
PT Link Net	-	1.607.842	PT Link Net
PT Cita Hati Indonesia	-	1.342.345	PT Cita Hati Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	114.624.738	105.118.086	Others (each below Rp1,000,000)
Sub-total	133.026.931	157.107.561	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 29)	71.693	106.085	Related parties (Note 29)
Total	133.098.624	157.213.646	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	133.026.931	157.107.137
Dolar AS	-	424
Sub-total	133.026.931	157.107.561
<u>Pihak berelasi</u>		
Rupiah	71.693	106.085
Total	133.098.624	157.213.646

The details of other payables based on currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	133.026.931	157.107.137	Rupiah
Dolar AS	-	424	US Dollar
Sub-total	133.026.931	157.107.561	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	71.693	106.085	Rupiah
Total	133.098.624	157.213.646	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

15. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables are unsecured, non-interest bearing and the settlement will be in cash.

16. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

16. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak pembangunan (PB I)	51.637.830	46.560.989	Development tax (PB I)
Pajak penghasilan pasal 21	10.925.530	7.260.796	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 4(2)	6.659.484	5.097.999	Income tax article 23 and 4(2)
Pajak penghasilan pasal 26	5.183.054	12.513.015	Income tax article 26
Pajak pertambahan nilai	9.135.085	6.982.074	Value added tax
Pajak penghasilan badan	8.988.273	27.761.330	Corporate income tax
Total	92.529.256	106.176.203	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. Income tax benefit (expense)

The details of income tax benefit (expense) are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Pajak penghasilan badan</u>			<u>Corporate income tax</u>
Tahun berjalan	(52.967.084)	(60.701.429)	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	(2.383.197)	Adjustment in respect of the previous years
<u>Pajak penghasilan tangguhan</u>			<u>Deferred income tax</u>
Tahun berjalan	16.774.733	9.324.542	Current year
Penyesuaian tahun sebelumnya	38.459.159	-	Adjustment in respect of the previous years
Manfaat (beban) pajak penghasilan, neto	2.266.808	(53.760.084)	Income tax benefit (expense), net

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Penghitungan pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	164.731.770	226.365.624	<i>Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.197.267	7.017.414	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Penghasilan bunga	(28.191.150)	(27.489.601)	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	(968.480)	(385.892)	<i>Rent income</i>
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyisihan atas imbalan kerja	67.020.104	63.388.375	<i>Provision for employee benefits</i>
Amortisasi biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	13.314.456	(8.070.516)	<i>Amortization of deferred renovation costs of rented buildings</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	(8.961.104)	(11.146.080)	<i>Amortization of deferred charges</i>
Penyusutan aset tetap	(5.527.040)	(10.098.016)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset sewa pembiayaan	1.252.512	3.224.408	<i>Assets under finance leases</i>
Penghasilan kena pajak	211.868.335	242.805.716	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	(52.967.084)	(60.701.429)	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1.000.819	2.342.773	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	42.977.992	30.597.326	<i>Income tax article 25</i>
Total pajak dibayar di muka	43.978.811	32.940.099	<i>Total prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	(8.988.273)	(27.761.330)	Corporate income tax payable

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dan beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax and the income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	164.731.770	226.365.624	<i>Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	41.182.943	56.591.406	<i>Income tax expense calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(4.990.592)	(5.214.519)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	2.383.197	<i>Adjustment in respect of corporate income tax of the previous years</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan tahun sebelumnya	(38.459.159)	-	<i>Adjustment in respect of deferred income tax of the previous years</i>
Total	(2.266.808)	53.760.084	Total

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

The single rate for corporate income tax is 25%.

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan manfaat (beban) pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ke Kantor Pajak. Perusahaan telah melaporkan penghasilan kena pajak dan beban penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2016, sebagaimana disebutkan di atas dalam pengembalian pajak penghasilan.

The Company will report taxable income and current income tax benefit (expense) for 2017, as stated above, in its income tax return to be submitted to the Tax Office. The Company reported taxable income and current income tax expense for 2016, as stated above in 2016 income tax returns.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets/(liabilities)

Mutasi atas aset/(liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The movement of deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Pajak Tangguhan Tahun Sebelumnya/ Adjustment in Respect of Deferred Income Tax of Previous Years	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja	125.467.269	16.755.027	15.586.763	-	157.809.059	Employee benefits liability
Biaya renovasi dan restorasi bangunan sewa ditangguhkan	(101.044.454)	3.328.614	-	36.286.347	(61.429.493)	Deferred renovation and restoration costs of rented buildings
Aset tetap	(33.419.018)	(1.381.760)	-	2.172.812	(32.627.966)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(12.724.746)	(2.240.276)	-	-	(14.965.022)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(498.533)	313.128	-	-	(185.405)	Assets under finance leases
Total	(22.219.482)	16.774.733	15.586.763	38.459.159	48.601.173	Total

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas imbalan kerja	101.483.806	15.847.093	8.136.370	125.467.269	Employee benefits liability
Biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	(99.026.825)	(2.017.629)	-	(101.044.454)	Deferred renovation costs of rented buildings
Aset tetap	(30.894.514)	(2.524.504)	-	(33.419.018)	Fixed assets
Beban ditangguhkan	(9.938.226)	(2.786.520)	-	(12.724.746)	Deferred charges
Aset sewa pembiayaan	(1.304.635)	806.102	-	(498.533)	Assets under finance leases
Total	(39.680.394)	9.324.542	8.136.370	(22.219.482)	Total

d. Hasil pemeriksaan pajak

d. Tax assessment

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 sebesar Rp897.282, termasuk bunga terkait sebesar Rp291.010. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Januari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp606.272 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2015, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2015.

In December 2015, the Company received tax underpayment assessment letter for 2012 corporate income tax totaling Rp897,282, including the related interest amounting to Rp291,010. The Company agreed with the results of the tax assessment and paid such tax underpayment in January 2016. The tax underpayment amounting to Rp606,272 was charged as tax expense in 2015, while its interest was charged as operating expenses in 2015.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 sebesar Rp2.835.132, termasuk bunga terkait sebesar Rp919.502. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Februari 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp1.915.630 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2011 sebesar Rp692.000, termasuk bunga terkait sebesar Rp224.433. Perusahaan menyetujui hasil pemeriksaan pajak tersebut dan membayar kekurangan pembayaran pajak tersebut pada bulan Maret 2016. Kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp467.567 tersebut dibebankan sebagai beban pajak tahun 2016, sedangkan bunganya dibebankan sebagai biaya operasional tahun 2016.

16. TAXATION (continued)

d. Tax assessment (continued)

In January 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2013 corporate income tax totaling Rp2,835,132, including the related interest amounting to Rp919,502. The Company agreed with the results of tax assessment and paid such tax underpayment in February 2016. The tax underpayment amounting to Rp1,915,630 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

In February 2016, the Company received tax underpayment assessment letter for 2011 corporate income tax totaling Rp692,000, including the related interest amounting to Rp224,433. The Company agreed with the results of tax assessment and paid such tax underpayment in March 2016. The tax underpayment amounting to Rp467,567 was charged as tax expense in 2016, while its interest was charged as operating expenses in 2016.

17. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Sewa	36.892.154	31.783.173
Jasa waralaba	29.068.736	26.463.441
Listrik, air dan telepon	18.963.740	16.898.780
<i>Service charges</i>	1.701.960	1.200.141
Total	86.626.590	76.345.535

17. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

<i>Rent</i>
<i>Franchise fees</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Service charges</i>
Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya merupakan utang dividen dan liabilitas atas transaksi operasional lain-lain pada gerai restoran.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities represents dividend payable and other liabilities related to the daily operational transactions in restaurants.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Bumiputera BOT-Finance dan PT ORIX Indonesia Finance, dengan jangka waktu sewa berkisar antara 2 sampai dengan 3 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepaskan/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

19. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The Company has several finance leases agreements of motor vehicles with PT Bumiputera BOT-Finance and PT ORIX Indonesia Finance, with lease terms ranging from 2 to 3 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand-over the motor vehicles to third parties.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	1.622.885	2.895.372	Minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi beban bunga masa depan	(41.441)	(387.833)	Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	1.581.444	2.507.539	Present value of minimum payment of obligations under finance leases
Dikurangi bagian lancar	(1.138.503)	(2.308.487)	Less of current maturities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	442.941	199.052	Obligations under finance leases, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan pada tahun 2017 berkisar dari 8,76% sampai dengan 10,00% (2016: 8,76% sampai dengan 11,81%).

Interest rates of obligations under finance leases facility in 2017 are ranging from 8.76% to 10.00% (2016: 8.76% to 11.81%).

Gabungan jadwal pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under finance leases are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2017	-	2.308.487	2017
2018	1.138.503	199.052	2018
2019	442.941	-	2019
Total	1.581.444	2.507.539	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dengan PT Toyota Astra Financial Services, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Semua perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, di antaranya, mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Toyota Astra Financial Services untuk meminjamkan, menyewakan, menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan kendaraan bermotor dengan menjaminkan kembali secara fidusia atau kepentingan jaminan lainnya.

20. OBLIGATIONS UNDER CONSUMER FINANCE LOANS

The Company has several consumer finance loans agreements of motor vehicles with PT Toyota Astra Financial Services, with lease terms of 2 years and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as, obtaining written consent from PT Toyota Astra Financial Services to lend, rent, sell, transfer or in any way to dispose or pledge the motor vehicles through fiduciary transfer or any other form of collateral.

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.633.768	8.910.528	Minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi beban bunga masa depan	(180.851)	(705.247)	Less future imputed interest charges
Nilai kini atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	4.452.917	8.205.281	Present value of minimum payment of obligations under consumer finance loans
Dikurangi bagian lancar	(4.256.851)	(6.921.089)	Less of current maturities
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	196.066	1.284.192	Obligations under consumer finance loans, net of current maturities

Suku bunga atas fasilitas pembiayaan konsumen pada tahun 2017 berkisar dari 8,61% sampai dengan 11,76% (2016: 10,40% sampai dengan 11,76%).

Interest rates of consumer finance facility in 2017 are ranging from 8.61% to 11.76% (2016: 10.40% to 11.76%).

Gabungan jadwal pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of obligations under consumer finance loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2017	-	6.921.089	2017
2018	4.256.851	1.284.192	2018
2019	196.066	-	2019
Total	4.452.917	8.205.281	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan telah mencatat liabilitas atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 ditentukan berdasarkan penilaian dari laporan aktuaria independen PT Binaputera Jaga Hikmah, sebagaimana disebutkan dalam laporannya masing-masing tanggal 12 Maret 2018 dan 10 Maret 2017, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company provided provision for employee benefits for the years ended December 31, 2017 and 2016 which were determined based on the actuarial reports of PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, as set out in their reports dated March 12, 2018 and March 10, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said reports are as follows:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Tingkat diskonto	: 7,27% per tahun/ <i>per annum</i>	8,48% per tahun/ <i>per annum</i>	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	: Salary increase rate
Tabel kematian	: TMI-III - 2011	TMI-III - 2011	: Mortality table
Tingkat pengunduran diri	: 18-29 tahun/ <i>years</i> = 10%	18-29 tahun/ <i>years</i> = 10%	: Resignation rate
	30-39 tahun/ <i>years</i> = 5%	30-39 tahun/ <i>years</i> = 5%	
	40-44 tahun/ <i>years</i> = 3%	40-44 tahun/ <i>years</i> = 3%	
	45-49 tahun/ <i>years</i> = 2%	45-49 tahun/ <i>years</i> = 2%	
	50-54 tahun/ <i>years</i> = 1%	50-54 tahun/ <i>years</i> = 1%	
	55 tahun/ <i>years</i> = 0%	55 tahun/ <i>years</i> = 0%	

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Changes in long-term benefit obligations

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	458.483.019	362.549.162	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja	87.651.043	73.620.091	<i>Employee benefits expenses</i>
Imbalan yang dibayarkan	(14.937.634)	(10.231.715)	<i>Benefits paid</i>
Rugi pengukuran kembali atas program imbalan pasti yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Remeasurement loss on defined benefit plans recognized as other comprehensive income</i>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	75.573.001	25.928.611	<i>Actuarial changes arising from changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(13.225.949)	6.616.870	<i>Experience adjustments</i>
Saldo akhir	593.543.480	458.483.019	<i>Ending balance</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	49.405.039	40.881.902	Current service cost
Beban bunga	38.246.004	32.738.189	Interest cost
Beban imbalan kerja	87.651.043	73.620.091	Employee benefits expenses

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as of December 31, 2017 is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability	Key Assumptions
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(63.515.733)/75.245.336	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	72.587.826/(62.658.749)	Annual salary increase rate

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap kewajiban imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that deterministic the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years: (unaudited)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dalam 12 bulan mendatang	15.927.005	19.780.223	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	18.722.360	87.553.234	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	87.102.098	370.408.864	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	14.616.698.320	12.931.484.496	Beyond 5 years
Total	14.738.449.783	13.409.226.817	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 adalah 22,75 tahun (2016: 23,09 tahun).

The average duration of the benefits obligation at December 31, 2017 was 22.75 years (2016: 23.09 years).

Pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas imbalan kerja atas karyawan tetap yang telah mencapai usia pensiun sebesar Rp37.692.755 (2016: Rp43.386.060) dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek".

As of December 31, 2017, employee benefits liability for permanent employees who have reached pension age amounting to Rp37,692,755 (2016: Rp43,386,060) was presented in "Short-term Employee Benefits Liability" account.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover the requirements of Labor Law No. 13/2003.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO

22. BONDS PAYABLE, NET

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Utang obligasi	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2.339.610)	(2.824.476)	Unamortized bonds issuance costs
Neto	197.660.390	197.175.524	Net

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Obligasi II")

Pada tanggal 26 dan 27 Oktober 2016, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi II tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi II tersebut, yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun pada tanggal 1 November 2021 dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi II ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, utang bunga atas Obligasi II sebesar Rp2.833.333 (2016 : Rp2.833.333) disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek.

Beban bunga atas Obligasi II untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp17.495.866 (2016: Rp2.910.372), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi II tersebut di atas terutama digunakan untuk membiayai pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi II, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016 ("Bonds II")

On October 26 and 27, 2016, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds II with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said bond offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which reflects the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds II, which will mature in five years on November 1, 2021, are subject to fixed interest rate of 8.50% per annum which are being paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these Bonds II is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

As of December 31, 2017, accrued interest on Bonds II amounting to Rp2,833,333 (2016: Rp2,833,333) is presented as part of current liabilities.

Interest expense of Bonds II for the year ended December 31, 2017 amounting to Rp17,495,866 (2016: Rp2,910,372) is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The proceeds from the above-mentioned Bonds II are mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds II agreements, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Obligasi II") (lanjutan)**

Obligasi II tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi Obligasi II tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi II. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam Surat Pefindo No. RC-573/PEF-DIR/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017, Pefindo telah menetapkan peringkat "idAA" terhadap Obligasi II Perusahaan untuk periode 7 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2018.

Dalam Surat Pefindo No. RC-574/PEF-DIR/VII/217 tanggal 10 Juli 2017, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Perusahaan untuk periode 7 Juli 2017 sampai dengan 1 Juli 2018.

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I")**

Pada tanggal 3 dan 4 Oktober 2011, Perusahaan telah menawarkan kepada masyarakat Obligasi I tanpa hak konversi dengan tingkat suku bunga tetap dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp200.000.000. Perusahaan memperoleh peringkat "idAA", dari Pefindo, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan yang sangat kuat untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya pada saat jatuh tempo.

Obligasi I yang memiliki jatuh tempo lima tahun ini, telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Oktober 2016. Obligasi I ini dikenakan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun yang dibayarkan setiap kuartal. Wali Amanat dari Obligasi I ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga.

Beban bunga atas Obligasi I untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp15.182.989, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

**Obligasi Fast Food Indonesia II Tahun 2016
("Bonds II") (continued)**

Bonds II are not secured by specific security, however, Bonds II are secured by all of the Company's assets, except for those that have been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2017, the Company's management believes that the Company is in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds II agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion of the financial statements, the Company has never defaulted on interest that fell due.

In Pefindo Letter No. RC-573/PEF-DIR/VII/2017, dated July 10, 2017, Pefindo has assigned a rating of "idAA" for Bonds II for the period from July 7, 2017 to July 1, 2018.

In Pefindo Letter No. RC-574/PEF-DIR/VII/217, dated July 10, 2017, Pefindo has reassigned a rating of "idAA" for the Company for the period from July 7, 2017 to July 1, 2018.

**Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I")**

On October 3 and 4, 2011, the Company offered to the public non-convertible, fixed rate Bonds I with a total face value of Rp200,000,000. In connection with the said Bonds I offering, the Company obtained a rating of "idAA", from Pefindo, which reflected the Company's strong capability to settle its long-term financial liabilities as they mature.

The said Bonds I, which had a maturity term of five years, have been fully paid on October 6, 2016. These Bonds I were subject to fixed interest rate of 9.50% per annum which were paid on quarterly basis. The trustee or "Wali Amanat" of these bonds was PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party.

Interest expense of Bonds I for the year ended December 31, 2016 amounting to Rp15,182,989 is presented as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

22. UTANG OBLIGASI, NETO (lanjutan)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Obligasi I") (lanjutan)

Hasil penerimaan atas penerbitan Obligasi I tersebut di atas terutama digunakan untuk pengembangan gerai-gerai baru dan renovasi gerai-gerai yang sudah ada, pengembangan gudang, peremajaan armada distribusi, dan renovasi kantor regional Perusahaan.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Obligasi I, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu dan untuk transaksi tertentu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Wali Amanat.

Obligasi I tersebut tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan, kecuali aset Perusahaan yang telah dijamin secara khusus kepada kreditor-kreditor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan mematuhi persyaratan-persyaratan yang ada dalam perjanjian Obligasi I. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa dalam periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan tidak pernah mengalami gagal bayar atas bunga yang telah jatuh tempo.

Dalam pemantauan tahunan atas Obligasi I yang tertuang dalam Surat Pefindo No. 1250/PEF-Dir/RC/VII/2016 tanggal 29 Juli 2016, Pefindo telah menetapkan kembali peringkat "idAA" terhadap Obligasi I untuk periode 29 Juli 2016 sampai dengan 6 Oktober 2016.

23. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	20,32%	405.411.978	40.541.198	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

22. BONDS PAYABLE, NET (continued)

Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011
("Bonds I") (continued)

The proceeds from the above-mentioned Bonds I were mainly used to finance the development of new outlets and renovation of existing outlets, development of warehouse, replacement of distribution fleet, and renovation of the Company's regional offices.

Under the terms of the covering Bonds I agreement, the Company is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirement to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee or "Wali Amanat" with respect to certain transactions.

Bonds I were not secured by specific security, however, the bonds are secured by all of the Company's assets, except for those that had been used to secure liabilities to other creditors.

As of December 31, 2016, the Company's management believed that the Company was in compliance with the restrictive covenants under the terms of Bonds I agreements. The Company's management declares that during the reporting periods and up to the date of the financial statements, the Company had never defaulted on interest that fell due.

In annual monitoring of Bonds I, as documented in Pefindo Letter No. 1250/PEF-Dir/RC/VII/2016, dated July 29, 2016, Pefindo reassigned a rating of "idAA" for Bonds I for the period from July 29, 2016 to October 6, 2016.

23. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham/ Number of Shares	Total Nominal/ Nominal Value	
PT Gelael Pratama	43,84%	874.668.855	87.466.885	PT Gelael Pratama
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	35,84%	715.057.746	71.505.775	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
HSBC Fund Services Clients	10,14%	202.223.728	20.222.373	HSBC Fund Services Clients
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	10,18%	203.188.250	20.318.824	Public (each less than 5%)
Total	100,00%	1.995.138.579	199.513.858	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham berikutnya (Catatan 24).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

23. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2016, the details of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

As of December 31, 2017 and 2016, none of the Company's Commissioners or Directors owns shares of the Company.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in their next Annual General Meeting of Shareholders (Note 24).

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Juni 2017 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 52 tanggal 8 Juni 2017 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp863.028 menjadi Rp14.030.333, serta pembagian dividen kas sebesar Rp49.878.464 atau Rp25 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2016 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 20 tanggal 7 Juni 2016 para pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum atas saldo laba sebesar Rp525.119 menjadi Rp13.167.305, serta pembagian dividen kas sebesar Rp39.902.772 atau Rp20 (angka penuh) per saham yang diambil dari laba tahun berjalan 2015.

25. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Makanan dan minuman	5.220.120.587	4.803.263.719
Penjualan konsinyasi CD	60.244.546	52.814.376
Jasa layanan antar	22.318.791	27.229.172
Total	5.302.683.924	4.883.307.267

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pendapatan dari pelanggan secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

24. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND
DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 8, 2017, which minutes was covered by Notarial Deed No. 52 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 8, 2017, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp863,028 to become Rp14,030,333, and the distribution of cash dividends of Rp49,878,464 or Rp25 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2016.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on June 7, 2016, which minutes was covered by Notarial Deed No. 20 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated June 7, 2016, the shareholders approved additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to Rp525,119 to become Rp13,167,305, and the distribution of cash dividends of Rp39,902,772 or Rp20 (full amount) per share, which was taken from the profit for the year 2015.

25. REVENUE

The details of revenue are as follows:

Third parties
Foods and beverages
Sales of CD consignment
Delivery service

Total

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no revenue from individual customers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal persediaan	176.861.641	137.485.385
Pembelian	1.972.532.068	1.868.605.173
Barang tersedia untuk dijual	2.149.393.709	2.006.090.558
Saldo akhir persediaan	(163.729.426)	(176.861.641)
Beban pokok penjualan	1.985.664.283	1.829.228.917

Beban pokok penjualan meliputi pemakaian persediaan bahan baku, makanan dan minuman, dan bahan pembungkus.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada pembelian dari pemasok secara individual yang melebihi 10% dari total pendapatan.

26. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Beginning balance of inventories
Purchases
Inventories available for sale
Ending balance of inventories
Cost of goods sold

Cost of goods sold represents consumption of raw materials, food and beverages, and packing materials.

During the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchases from individual suppliers with annual cumulative amount in excess of 10% of total revenue.

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI

a) Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Gaji	773.842.533	659.252.341
Sewa	407.598.142	375.447.302
Jasa waralaba	360.608.754	331.258.225
Promosi dan penjualan	347.188.730	307.445.215
Listrik, telepon dan air	205.167.907	186.954.923
Penyusutan dan amortisasi	181.214.190	166.807.682
Pengangkutan	60.549.120	57.965.285
Perbaikan dan perawatan	53.449.105	48.121.156
Imbalan kerja karyawan	51.688.184	44.826.075
Perjalanan	37.572.670	35.083.168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	191.319.100	160.754.078
Total	2.670.198.435	2.373.915.450

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES

a) The details of selling and distribution expenses are as follows:

Salaries
Rent
Franchise fees
Promotion and sales
Electricity, telephone and water
Depreciation and amortization
Transportation
Repair and maintenance
Employee benefits
Travelling
Others (each below Rp10,000,000)
Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

b) Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

b) The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Gaji	310.107.036	272.993.791	Salaries
Perjalanan	39.034.346	32.551.042	Travelling
Pengangkutan	31.138.968	32.454.461	Transportation
Perbaikan dan perawatan	31.015.557	22.190.856	Repair and maintenance
Penyusutan dan amortisasi	30.368.639	27.378.226	Depreciation and amortization
Administrasi	27.734.657	27.029.154	Administration
Imbalan kerja karyawan	21.025.226	18.562.301	Employee benefits
Sewa	15.251.791	13.098.645	Rent
Listrik, telepon dan air	14.682.365	17.727.211	Electricity, telephone and water
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	19.492.129	33.074.089	Others (each below Rp10,000,000)
Total	539.850.714	497.059.776	Total

c) Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

c) The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya administrasi bank	2.331.463	1.889.714	Bank administration charges
Kerugian penghapusan biaya initial fee ditangguhkan	2.064.370	-	Loss on disposal of deferred initial fee
Kerugian penghapusan biaya renovasi bangunan sewa ditangguhkan	1.170.868	2.393.033	Loss on disposal of deferred renovation cost of rented buildings
Kerugian penghapusan biaya sewa jangka panjang	474.512	285.682	Loss on disposal of long-term prepaid rent
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	311.165	-	Loss on sales of fixed assets (Note 9)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	42.361	480.308	Loss on disposal of fixed assets (Note 9)
Total	6.394.739	5.048.737	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI
(lanjutan)

d) Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Promosi bersama	31.652.352	23.696.734
Penghasilan atas jasa manajemen (Catatan 29)	10.525.123	10.156.827
Penghasilan atas penjualan barang bekas	4.115.508	3.389.500
Sewa	2.668.161	1.477.518
Laba kurs operasi, neto	840.342	396.893
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	173.752
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	4.589.101	706.276
Total	54.390.587	39.997.500

27. OPERATING INCOME AND EXPENSES
(continued)

d) The details of other operating income are as follows:

Joint promotion Income from management services (Note 29)
Income from sales of used items
Rent
Operating foreign exchange gain, net
Gain on sales of fixed assets (Note 9)
Others (each below Rp1,000,000)
Total

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba tahun berjalan	166.998.578	172.605.540
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (lembar saham)	1.995.138.579	1.995.138.579
Laba per saham dasar (angka penuh)	84	87

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of ordinary shares (number of shares)
Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2017 and 2016 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

- a) Rincian piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		Persentase dari Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2017	2016	2017	2016
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>				
PT Indofood Asahi				
Sukses Beverages	41.676.161	16.318.152	1,52%	0,63%
PT Gelael Indotim	26.552.779	29.598.193	0,97%	1,15%
PT Gelael Lampung	10.852.625	13.021.738	0,40%	0,51%
PT Gelael Supermarket	3.312.678	1.491.005	0,12%	0,06%
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	1.590.204	960.368	0,06%	0,04%
PT Aneka Satwitra Sari Food	841.381	828.252	0,03%	0,03%
Total	84.825.828	62.217.708	3,10%	2,42%

Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung. Total penghasilan yang diterima Perusahaan dari jasa tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.610.582 dan Rp2.914.541 (2016: Rp7.464.610 dan Rp2.692.217), disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menerima insentif dari PT Indofood Asahi Sukses Beverages untuk promosi bersama.

Perusahaan juga melakukan transaksi lain dengan pihak-pihak tersebut, seperti penggantian beban dan biaya lainnya.

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jadwal pelunasan yang pasti.

- b) Pada tahun 2015, Perusahaan memberikan uang muka sebesar Rp10.000.000 kepada PT Serge Retailindo untuk memperoleh hak prioritas dalam memilih unit dalam proyek mal yang akan dibangun dan dikembangkan oleh PT Serge Retailindo, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya". Uang muka tersebut akan dikompensasi dengan biaya sewa atau harga jual beli atas unit yang akan dipilih (Catatan 13).

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In the ordinary course of business, the Company enters into transactions with related parties.

- a) The details of other receivables - related parties (Note 5) are as follows:

The Company provides management services to PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung. Total income earned by the Company for year ended December 31, 2017 amounting to Rp7,610,582 and Rp2,914,541 (2016: Rp7,464,610 and Rp2,692,217), respectively, are presented as part of "Other Operating Income" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company receives incentive from PT Indofood Asahi Sukses Beverages for joint promotion.

The Company also has other transactions with the respective parties, such as reimbursements of expenses and other charges.

Other receivables - related parties are non-interest bearing and have no fixed repayment schedule.

- b) In 2015, the Company provided advance amounting to Rp10,000,000 to PT Serge Retailindo to obtain priority right to choose retail space in a mall project which will be constructed and developed by PT Serge Retailindo. The advance is presented as part of "Other Non-current Assets" account. Such advance will be compensated with rental fee or sale and purchase price of the selected unit (Note 13).

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

c) Rincian utang usaha - pihak berelasi (Catatan 14) adalah sebagai berikut:

c) The details of trade payables - related parties (Note 14) are as follows:

		31 Desember/December 31,		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		2017	2016	2017	2016		
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>						<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>	
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	38.193.092	23.523.452	2,62%	1,74%	PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia		
PT Buana Distrindo	18.095.818	14.236.054	1,24%	1,05%	PT Buana Distrindo		
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	7.641.503	7.005.233	0,52%	0,52%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk		
PT Indomarco Adi Prima	4.947.436	2.911.860	0,34%	0,21%	PT Indomarco Adi Prima		
PT Finindo Foods Indonesia	4.619.240	3.794.924	0,32%	0,28%	PT Finindo Foods Indonesia		
PT Swasembada Organik	3.275.538	3.592.460	0,22%	0,27%	PT Swasembada Organik		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.475.118	1.328.404	0,10%	0,10%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk		
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	508.284	326.804	0,03%	0,02%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk		
PT Gelael Supermarket	474.680	408.765	0,03%	0,03%	PT Gelael Supermarket		
PT Gelael Indotim	66.590	94.516	0,00%	0,01%	PT Gelael Indotim		
PT Aneka Satwitra Sari Food	40.030	72.470	0,00%	0,01%	PT Aneka Satwitra Sari Food		
Total	79.337.329	57.294.942	5,42%	4,24%	Total		

d) Rincian utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 15) adalah sebagai berikut:

d) The details of other payables - related parties (Note 15) are as follows:

		31 Desember/December 31,		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities			
		2017	2016	2017	2016		
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>						<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>	
PT Fabiant Design Arsitek Indonesia	71.693	2.149	0,00%	0,00%	PT Fabiant Design Arsitek Indonesia		
PT Music Factory Indonesia	-	103.936	-	0,01%	PT Music Factory Indonesia		
Total	71.693	106.085	0,00%	0,01%	Total		

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- e) Rincian penghasilan operasi lainnya atas insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- e) The details of other operating income and franchise incentives and joint promotion from related party is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
			Persentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</u>
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	25.541.750	15.593.279	0,48%	0,32%	PT Indofood Asahi Sukses Beverages

- f) Rincian pembelian bahan baku dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- f) The details of purchases of raw materials from related parties are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
			Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan/ Percentage to Total Cost of Goods Sold		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Buana Distrindo	109.203.371	98.958.246	5,50%	5,41%	PT Buana Distrindo
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	65.675.706	57.408.425	3,31%	3,14%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Swasembada Organik	49.065.249	48.615.036	2,47%	2,66%	PT Swasembada Organik
PT Finindo Foods Indonesia	34.612.142	31.054.233	1,74%	1,70%	PT Finindo Foods Indonesia
PT Indomarco Adi Prima	25.136.607	24.031.016	1,27%	1,31%	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	15.600.650	14.809.192	0,79%	0,81%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Gelael Supermarket	2.842.411	1.807.916	0,14%	0,10%	PT Gelael Supermarket
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	1.836.342	1.499.366	0,09%	0,08%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Aneka Satwitra Sari Food	383.788	315.920	0,02%	0,02%	PT Aneka Satwitra Sari Food
PT Gelael Indotim	363.074	327.413	0,02%	0,02%	PT Gelael Indotim
Total	304.719.340	278.826.763	15,35%	15,25%	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

- g) Rincian pembelian barang promosi dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- g) The details of purchases of promotion goods and services from related parties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Penjualan dan Distribusi/ Percentage to Total Selling and Distribution Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entities controlled by or associates of parties that have significant influence over the Company</u>
PT Jagonya Logistik Indonesia	2.585.573	-	0,10%	-	PT Jagonya Logistik Indonesia
PT Fabiant Design Arsitek	1.584.318	2.460.759	0,06%	0,10%	PT Fabiant Design Arsitek
PT Gelael Supermarket	65.755	15.681	0,00%	0,00%	PT Gelael Supermarket
Total	4.235.646	2.476.440	0,16%	0,10%	Total

- h) Rincian beban sewa kantor dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- h) The details office rental expense from related party is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31,

			Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Total General and Administrative Expenses		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan</u>					<u>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</u>
PT Serge Retailindo	5.783.148	4.536.984	1,07%	0,91%	PT Serge Retailindo

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Aneka Satwitra Sari Food	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Buana Distrindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Swasembada Organik	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indomarco Adi Prima	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Music Factory Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>
PT Swara Sangkar Mas	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (continued)

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The nature of relationships and transactions with the related parties are as follows: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jagonya Musik dan Sport Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa dan pendapatan atas penjualan CD/ <i>Purchases of promotional goods, and services and revenue from sales of CD</i>
PT Finindo Foods Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Indofood Asahi Sukses Beverages	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Insentif penjualan dan waralaba dan promosi bersama/ <i>Sales and franchise incentives, and joint promotion</i>
PT Gelael Indotim	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Management services, purchase of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Jagonya Logistic Indonesia	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Penggantian beban / <i>Expense reimbursement</i>
PT Fabiant Design Arsitek	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Pembelian barang promosi dan jasa/ <i>Purchases of promotional goods and services</i>
PT Gelael Supermarket	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Penggantian beban, pembelian bahan baku, barang promosi dan jasa/ <i>Expenses reimbursement, purchases of raw materials, promotional goods and services</i>
PT Gelael Lampung	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Jasa manajemen/ <i>Management services</i>
PT Serge Retailindo	Entitas yang dikendalikan atau entitas asosiasi dari pihak yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan/ <i>Entity controlled by or associates of party that has significant influence over the Company</i>	Beban sewa/ <i>Rental expense</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan saham merupakan kepemilikan saham Perusahaan pada PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata masing-masing sebesar 12,50% dan 0,78%. Penyertaan saham dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai tercatat penyertaan saham tersebut di atas adalah nihil, karena kerugian yang berkelanjutan atas PT Gelael Indotim dan PT Gelael Dewata di periode sebelumnya.

30. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

Investments in shares of stock are the Company's shareholding in PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata representing 12.50% and 0.78% of the outstanding share of those companies, respectively. Investments in shares of stock are accounted using the cost method.

As of December 31, 2017 and 2016, the carrying values of the above investments in shares of stock are nil, because of the accumulated losses of PT Gelael Indotim and PT Gelael Dewata in prior periods.

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	Kas, pinjaman, dan piutang/ <i>Cash, loans, and receivables</i>	Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman/ <i>Financial liabilities classified as loans and borrowings</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Total/ Total	
31 Desember 2017					December 31, 2017
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	795.508.654	-	-	795.508.654	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	148.820.340	-	-	148.820.340	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	34.454.044	-	-	34.454.044	Other non-current assets
Total	979.183.038	-	-	979.183.038	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	304.271.755	-	304.271.755	Trade payables
Utang lain-lain	-	133.098.624	-	133.098.624	Other payables
Beban akrual	-	86.626.590	-	86.626.590	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	1.581.444	-	1.581.444	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	4.452.917	-	4.452.917	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	2.833.333	-	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	197.660.390	-	197.660.390	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	37.692.755	-	37.692.755	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	1.561.035	-	1.561.035	Other current liabilities
Total	-	769.778.843	-	769.778.843	Total
31 Desember 2016					December 31, 2016
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	791.578.534	-	-	791.578.534	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	127.141.307	-	-	127.141.307	Other receivables
Aset lancar lainnya	400.000	-	-	400.000	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	29.156.849	-	-	29.156.849	Other non-current assets
Total	948.276.690	-	-	948.276.690	Total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	-	269.280.955	-	269.280.955	Trade payables
Utang lain-lain	-	157.213.646	-	157.213.646	Other payables
Beban akrual	-	76.345.535	-	76.345.535	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-	2.507.539	-	2.507.539	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	-	8.205.281	-	8.205.281	Obligations under consumer finance loans
Utang bunga atas obligasi	-	2.833.333	-	2.833.333	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	197.175.524	-	197.175.524	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	43.386.060	-	43.386.060	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	10.782.009	-	10.782.009	Other current liabilities
Total	-	767.729.882	-	767.729.882	Total

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

31. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a. Semua aset keuangan yang disajikan sebagai aset lancar

Seluruh aset keuangan tersebut merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- b. Semua liabilitas keuangan yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan tersebut merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- c. Utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas keuangan dari pihak ketiga dikenakan suku bunga tetap.

Utang obligasi yang disajikan pada nilai neto antara penerimaan neto dari penawaran/emisi dengan nilai nominal obligasi diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode SBE. Tingkat SBE yang digunakan adalah 8,86% per tahun.

Nilai tercatat utang obligasi mendekati nilai wajarnya karena tidak terjadi perubahan tingkat bunga yang signifikan sejak timbulnya utang obligasi tersebut.

Nilai wajar dari utang obligasi, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diukur dengan menggunakan masukan signifikan yang dapat diamati (*level 2*).

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- a. *All financial assets presented as current assets*

All these financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- b. *All financial liabilities presented as current liabilities*

All these financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

- c. *Bonds payables, obligations under finance leases and consumer finance loans, including their current maturities*

These financial liabilities from third parties are subject to fixed interest rates.

Bonds payable which are carried at net value between net proceeds from the offerings/issuances and the nominal value of the bonds issued is amortized over the term of the related bonds using the EIR method. The EIR is 8.86% per annum.

The carrying values of bonds payable and consumer finance loans approximate their fair values because there is no significant change in prevailing interest rates since the initial recognition of these bonds payable.

*The fair value of bonds payable, obligations under finance lease and consumer finance loans are measured by using significant observable inputs (*level 2*).*

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2017
 and for the Year then Ended
 (Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
 Unless Otherwise Stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

• **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dapat timbul dari instrumen keuangan dapat mengimbangi gagal bayar dari kewajibannya. Risiko kredit Perusahaan terutama berkaitan dengan piutang lain-lain. Merupakan kebijakan Perusahaan untuk memantau posisi keuangan piutang-piutang ini secara terus menerus untuk meminimalisir risiko kredit Perusahaan. Kas dan setara kas ditempatkan dalam institusi keuangan terkemuka atau perusahaan dengan prestasi kredit yang baik dan tidak memiliki sejarah gagal bayar.

• **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	< 1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	> 2 tahun/ > 2 years	Total/ Total	
Utang usaha	304.271.755	-	-	304.271.755	Trade payables
Utang lain-lain	133.098.624	-	-	133.098.624	Other payables
Beban akrual	86.626.590	-	-	86.626.590	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	1.138.503	442.941	-	1.581.444	Obligations under finance leases
Beban bunga masa depan	181.181	3.911	-	185.092	Future imputed interest charges
Utang pembiayaan konsumen	4.256.851	196.066	-	4.452.917	Obligation under consumer finance loans
Utang bunga atas utang obligasi	17.000.000	17.000.000	34.000.000	68.000.000	Accrued interest on bonds payable
Utang obligasi	-	-	200.000.000	200.000.000	Bonds payable
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.561.035	-	-	1.561.035	Other short-term liabilities
Total	548.134.539	17.642.918	234.000.000	799.777.457	Total

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

• **Credit risk**

Credit risk is the risk of loss that may arise on outstanding financial instruments should counterparty defaults on its obligations. The Company's exposures to credit risk are primarily attributable to other receivables. It is the Company's policy to monitor the financial standing of these receivables on an on-going basis to ensure that the Company is exposed to minimal credit risk. Cash and cash equivalents are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

• **Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities, based on undiscounted contractual payments:

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang signifikan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset		
Kas dan setara kas	US\$ 2.461.189	33.344.189
Total aset dalam mata uang asing		33.344.189
Liabilitas		
Utang lain-lain	-	-
Total liabilitas dalam mata uang asing		-
Aset moneter, neto		33.344.189

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan oleh Perusahaan untuk 1US\$ masing-masing adalah Rp13.548 dan Rp13.436.

34. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dikelola dan diklasifikasikan aktivitas usahanya secara geografis yang terdiri dari *Restaurant Support Center* ("RSC") Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang dan Balikpapan. Divisi usaha yang disajikan terpisah dalam pelaporan informasi segmen operasi adalah RSC Jakarta, RSC Medan, RSC Makassar, RSC Palembang dan RSC Bandung.

Segmen operasi

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan penghasilan pendanaan) dan pajak penghasilan Perusahaan dikelola secara perusahaan dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

33. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's significant monetary asset and liability denominated in foreign currencies are as follow:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Aset
Kas dan setara kas	US\$ 2.461.189	33.344.189	US\$ 2.425.838	32.593.559	Cash and cash equivalents
Total aset dalam mata uang asing		33.344.189		32.593.559	Total asset in foreign currencies
Liabilitas					Liability
Utang lain-lain	-	-	US\$ 32	430	Other payables
Total liabilitas dalam mata uang asing		-		430	Total liability in foreign currencies
Aset moneter, neto		33.344.189		32.593.989	Monetary asset, net

At December 31, 2017 and 2016, the conversion rates used by the Company for 1US\$ are Rp13,548 and Rp13,436, respectively.

34. SEGMENT INFORMATION

The Company managed and classified its business geographically, which consists of Jakarta, Medan, Batam, Makassar, Bandung, Semarang, Surabaya, Bali, Palembang and Balikpapan Restaurant Support Center ("RSC"). Jakarta RSC, Medan RSC, Makassar RSC, Palembang RSC and Bandung RSC are presented separately as segments in operating segment information.

Operating segments

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the financial statements. However, the Company's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a company basis and are not allocated to operating segments.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen operasi (lanjutan)

Operating segments (continued)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ As of and year ended December 31, 2017								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.993.488.953	334.354.576	599.747.922	375.086.439	408.011.089	1.591.994.945	5.302.683.924	<i>Revenue</i>
Beban pokok penjualan	(745.640.814)	(129.533.213)	(211.435.120)	(143.241.511)	(156.581.898)	(599.231.727)	(1.985.664.283)	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	1.247.848.139	204.821.363	388.312.802	231.844.928	251.429.191	992.763.218	3.317.019.641	<i>Gross profit</i>
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(922.981.652)	(148.512.692)	(233.733.456)	(155.279.333)	(170.877.719)	(687.247.227)	(2.318.632.079)	<i>Allocated operating expenses</i>
Hasil segmen	324.866.487	56.308.671	154.579.346	76.565.595	80.551.472	305.515.991	998.387.562	<i>Segment result</i>
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(843.421.222)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							154.966.340	<i>Operating profit</i>
Laba sebelum pajak Manfaat pajak penghasilan							9.765.430	<i>Finance income, net</i>
							164.731.770	<i>Profit before tax</i>
							2.266.808	<i>Income tax benefit</i>
Laba tahun berjalan							166.998.578	<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	1.351.702.278	94.707.667	167.159.736	109.796.604	128.511.539	598.613.970	2.450.491.794	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan							298.930.597	<i>Unallocated assets</i>
Total aset							2.749.422.391	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen	240.894.580	16.770.698	21.078.194	14.517.318	15.747.368	112.919.961	421.928.119	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							1.033.923.460	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas							1.455.851.579	<i>Total liabilities</i>
Informasi segmen lainnya								<i>Other segment information</i>
Belanja modal Penyusutan dan amortisasi	134.999.615	11.073.095	21.193.092	9.752.362	17.771.902	54.634.320	249.424.386	<i>Capital expenditures</i>
	84.720.711	13.021.424	20.066.182	14.276.060	15.394.205	64.104.247	211.582.829	<i>Depreciation and amortization</i>

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan: (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and asset and liability information regarding the Company's operating segments: (continued)

Pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ As of and year ended December 31, 2016								
	RSC Jakarta/ Jakarta RSC	RSC Medan/ Medan RSC	RSC Makassar/ Makassar RSC	RSC Palembang/ Palembang RSC	RSC Bandung/ Bandung RSC	RSC Lainnya/ Others RSC	Total/ Total	
Pendapatan	1.899.003.859	308.808.922	546.148.262	313.606.734	373.286.732	1.442.452.758	4.883.307.267	Revenue
Beban pokok penjualan	(714.376.089)	(119.627.146)	(192.570.625)	(119.117.149)	(144.864.839)	(538.673.069)	(1.829.228.917)	Cost of goods sold
Laba bruto	1.184.627.770	189.181.776	353.577.637	194.489.585	228.421.893	903.779.689	3.054.078.350	Gross profit
Beban operasi yang dapat dialokasikan	(850.545.914)	(130.932.996)	(202.269.811)	(130.599.301)	(149.784.730)	(608.583.112)	(2.072.715.864)	Allocated operating expenses
Hasil segmen	334.081.856	58.248.780	151.307.826	63.890.284	78.637.163	295.196.577	981.362.486	Segment result
Beban operasi yang tidak dapat dialokasikan							(763.310.599)	Unallocated operating expenses
Laba usaha Penghasilan keuangan, neto							218.051.887	Operating profit
Laba sebelum pajak							8.313.737	Finance income, net
Beban pajak penghasilan							226.365.624	Profit before tax
							(53.760.084)	Income tax expense
Laba tahun berjalan							172.605.540	Profit for the year
Aset segmen	1.323.819.457	89.421.065	165.282.737	105.718.984	114.785.981	574.234.800	2.373.263.024	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan							204.556.549	Unallocated assets
Total aset							2.577.819.573	Total assets
Liabilitas segmen	(221.521.261)	(14.761.944)	(18.177.252)	(12.224.533)	(16.444.374)	(97.886.935)	(381.016.299)	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							(973.592.287)	Unallocated liabilities
Total liabilitas							(1.354.608.586)	Total liabilities
Informasi segmen lainnya								Other segment information
Belanja modal	71.473.122	14.802.148	20.006.061	6.654.192	21.218.979	64.991.709	199.146.211	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	81.355.663	11.792.101	17.126.252	12.456.986	13.524.008	57.930.898	194.185.908	Depreciation and amortization

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN

- a. Perusahaan memperoleh hak untuk mendirikan dan mengoperasikan gerai Kentucky Fried Chicken ("KFC") sesuai dengan panduan dan standar yang ditetapkan oleh KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., sebagai *franchisor*, untuk semua *franchise* merek KFC. Dalam perjanjian waralaba yang ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2003, semua gerai baru diberikan hak waralaba untuk beroperasi selama periode sepuluh (10) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya. Namun, untuk gerai yang sudah ada pada saat perjanjian tersebut ditandatangani yang telah atau akan diperpanjang untuk periode sepuluh (10) tahun berikutnya dibebaskan dari perpanjangan selanjutnya dan akan diperlakukan sebagai gerai baru setelah periode sepuluh (10) tahun yang kedua. Sebagai kompensasi, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *franchise fee* secara bulanan kepada *franchisor* sebesar 6% dari pendapatan (setelah dikurangi pajak). Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar *initial fee* atas setiap gerai restoran baru dan *renewal fee* atas setiap gerai restoran yang diperpanjang. *Initial fee* dan *renewal fee* ditinjau kembali berdasarkan *US CPI Index* efektif setiap tanggal 1 April setiap tahunnya sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>Initial fee setiap gerai/ Initial fee per outlet</u>		<u>Renewal fee setiap gerai/ Renewal fee per outlet</u>		<u>Periods</u>
	<u>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</u>	<u>Ekspres/ Express</u>	<u>Semua gerai, kecuali ekspres/ All outlets, except express</u>	<u>Ekspres/ Express</u>	
1 April 2017 - 31 Maret 2018	US\$50.100	US\$25.100	US\$25.050	US\$12.550	April 1, 2017 - March 31, 2018
1 April 2016 - 31 Maret 2017	US\$49.100	US\$24.600	US\$24.550	US\$12.300	April 1, 2016 - March 31, 2017
1 April 2015 - 31 Maret 2016	US\$48.800	US\$24.400	US\$24.400	US\$12.200	April 1, 2015 - March 31, 2016
1 April 2014 - 31 Maret 2015	US\$48.400	US\$24.200	US\$24.200	US\$12.100	April 1, 2014 - March 31, 2015

Selanjutnya, Perusahaan juga diberikan hak untuk memberikan sub-lisensi kepada gerai KFC yang dimiliki oleh PT Gelael Indotim dan PT Gelael Lampung yang masing-masing beroperasi di Indonesia Timur dan Lampung.

35. COMMITMENTS

- a. The Company obtained the right to establish and operate Kentucky Fried Chicken ("KFC") outlets following the guidelines and standards set by KFC Restaurants Asia Pte. Ltd., as the franchisor, for all franchises of KFC brand. Under the franchise agreement signed on January 10, 2003, all new outlets opened are given a franchise to operate for a period of ten (10) years and renewable for another 10-year term. However, those existing outlets that have been renewed or to be renewed for another ten (10) years are not subject to further renewal and would be treated as new outlets after the second 10-year term. As compensation, the Company is obliged to pay to franchisor a monthly franchise fee of 6% of revenue (net of tax). The Company is also obliged to pay initial fee for every new outlet opened and renewal fee for every existing outlet renewed. The initial and renewal fees are subject to adjustment effective every 1st of April of each year based on US CPI Index as follows:

Further, the Company is granted the right to provide sub-licensing to KFC outlets owned by PT Gelael Indotim and PT Gelael Lampung which are in operations in East Indonesia and Lampung, respectively.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

35. KOMITMEN (lanjutan)

- b. Perusahaan mempunyai perjanjian suplai eksklusif tertanggal 12 Januari 2018 dengan PepsiCo, Inc. ("PI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, PI akan menyuplai minuman *Carbonated Soft Drink* dan produk minuman kemasan yang dijual oleh Perusahaan serta sirup yang digunakan untuk produk Perusahaan. PI juga memberikan insentif volume kepada Perusahaan dengan tingkat tertentu atas peningkatan jumlah pembelian tahunan dan untuk kegiatan promosi tertentu.

Pada tanggal 1 Oktober 2017, Perusahaan dan PI telah memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan tanggal 30 September 2022.

- c. Perusahaan mempunyai berbagai perjanjian sewa operasi atas gerai restoran dengan komitmen pembayaran sewa minimum yang tetap untuk setiap periode atau berdasarkan persentase pendapatan pada gerai tersebut. Komitmen sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kurang dari satu tahun	52.349.392	52.590.663	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan lima tahun	56.483.714	44.843.208	<i>Between one and five years</i>
Lebih dari lima tahun	2.156.073	700.417	<i>More than five years</i>
Total	110.989.179	98.134.288	Total

- d. Perusahaan mengadakan program keanggotaan "Music Hitter" untuk pembeli album musik "KFC Music Hitlist". Setiap anggota berhak atas "Produk KFC Goceng" setiap minggu dan "Wing Bucket KFC" pada saat anggota tersebut berulang tahun secara cuma-cuma.

35. COMMITMENTS (continued)

- b. The Company entered into an exclusive supply agreement with PepsiCo, Inc. ("PI") on January 12, 2018. Based on the said agreement, PI will supply Carbonated Soft Drink beverages and packaged beverages products sold by the Company and syrup used for the Company's products. PI also gives the Company volume-based incentives at specific rate for annual purchased volume growth and specific promotion activity.

On October 1, 2017, the Company and PI has extended the said agreement up to September 30, 2022.

- c. The Company enters into operating lease agreements for its restaurant outlets, which minimum rental payments are either fixed for a certain period or based on certain percentage of revenue of the respective outlet. The minimum lease commitments as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

- d. The Company offers "Music Hitter" membership program for buyers of "KFC Music Hitlist" music album. Each member is entitled to get free "Produk KFC Goceng" weekly and free "Wing Bucket KFC" on the member's birthday.

36. KONTINJENSI

Perusahaan menghadapi tuntutan hukum yang diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sehubungan dengan sengketa tanah yang terletak di Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Berdasarkan Putusan Pengadilan No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt Sel tertanggal 21 Desember 2009, pengadilan memutuskan memenangkan Perusahaan. Menanggapi hal tersebut, pihak penggugat mengajukan banding kepada Mahkamah Agung.

Berdasarkan Putusan No.333PK/Pdt/2014, tertanggal 16 Juni 2016, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk memenangkan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, tidak ada upaya hukum lebih lanjut dari pihak penggugat.

36. CONTINGENCY

A lawsuit was filed in South Jakarta State Court (Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) against the Company in relation to dispute on land located at Jl. M.T. Haryono, Jakarta. Based on Court Decision (Putusan Pengadilan) No. 664/PDT.G/2009/PN.Jkt.Sel dated December 21, 2009, the State Court ruled in favor of the Company. In response thereto, the plaintiff elevated the case to the Supreme Court (Mahkamah Agung).

Based on Decision No.333PK/Pdt/2014, dated June 16, 2016, the Supreme Court ruled in favor of the Company. Up to the completion date of these financial statements, there is no further legal action from the plaintiff.

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT FAST FOOD INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year then Ended
(Expressed in Thousands of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN

Conditional Sale and Purchase Agreement

Berdasarkan *Conditional Sale and Purchase Agreement*, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn. No. 60 tanggal 11 Januari 2018, Perusahaan memperoleh 40% saham PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS"), melalui pembelian sebanyak 27.200 lembar saham GSS dengan harga Rp27.200.000.

Penyelesaian transaksi di atas tergantung pada pemenuhan beberapa kondisi, antara lain:

- a) GSS telah menerbitkan dan menandatangani surat pernyataan bahwa segala kewajiban dan tanggung jawab GSS sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 bukan merupakan kewajiban dan tanggung jawab dari Perusahaan.
- b) Perusahaan telah memperoleh Persetujuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan transaksi pembelian saham ini.
- c) GSS telah melakukan balik nama atas seluruh sertifikat tanah usaha rumah potong.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sejumlah Rp25.000.000 pada tahun 2018 sehubungan dengan transaksi ini.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Conditional Sale and Purchase Agreement

The Company entered into *Conditional Sale and Purchase Agreement*, which was documented in *Notarial Deed No. 60 of Viola Tariza Windianita, SH., M.Kn., dated January 11, 2018 with PT Gemilang Setia Sejahtera ("GSS")*, whereby the Company acquired 40% share ownership in GSS, by purchasing 27,200 GSS shares for Rp27,200,000.

Completion of the above transaction is subject to the satisfaction of certain conditions, among others:

- a) *GSS has issued and signed a statement letter stating that all the GSS's obligations and responsibilities up to December 31, 2017 are not obligation and responsibility of the Company.*
- b) *The Company has obtained approval from the Board of Commissioners to carry out this transaction.*
- c) *GSS has obtained the ownership of all land certificates of the slaughterhouse business.*

Up to the completion date of these financial statements, the Company has paid Rp25,000,000 in 2018 in relation to this transaction.